**ABSTRAK**

**SURYANI MOMON. Perceraian dan Dampaknya Terhadap Anak *(Studi Kasus di Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep)***(Dibimbing oleh H. Idrus Abustam dan A. Ima Kesuma)

Perceraian pasti membawa dampak terhadap anak, karena setelah terjadinya perceraian anak hanya diasuh oleh satu orang tua tunggal yaitu diasuh oleh ayah atau ibu, terjadinya perubahan sikap ataupun perilaku anak dalam kehidupan sehari-harinya baik itu di lingkungan sekolah, masyarakat ataupun tempat tinggalnya tergantung dari bimbingan perhatian dan pendidikan orang tua yang mengasuhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan (i) Mengapa terjadi perceraian antara pasangan suami isteri?, dan (ii) Bagaimana dampak perceraian terhadap psikososial anak khususnya di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk menjaring data lewat wawancara mendalam, dan observasi kemudian dianalisis dengan langkah-langkah mengumpulkan semua data, mengklasifikasi data, mereduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (i) Retaknya hubungan rumah tangga pasangan suami isteri melalui perceraian dipicu berbagai macam sebab, diantaranya ketidakharmonisan hubungan suami isteri dari segi pemenuhan kebutuhan biologis, perbedaan penghasilan yang sifatnya ekonomis dalam peningkatan kesejahteraan hidup, munculnya perselingkuhan sebab adanya pria idaman lain (PIL) dan wanita idaman lain (WIL) sebagai pihak ketiga perusak hubungan rumah tangga, dan perbuatan-perbuatan yang melanggar peran dan fungsinya masing-masing sebagai suami atau isteri, dan (ii) Dampak perceraian terhadap psikososial anak adalah kecenderungan sikap sedih, murung, malu dan ketidakmampuan anak dalam mengekspresikan diri secara bebas, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial masyarakat tempat dimana anak tumbuh dan berkembang, walaupun dari segi prestasi di sekolah tidak cukup memberi perbedaan antara anak korban cerai dengan anak yang kedua orang tuanya tidak bercerai.

**ABSTRACT**

**SURYANI MOMON. 2013. *Divorce and Its Impact Toward Children (A Case Study at Pangkajene Subdistrict in Pangkep District)*** *(Supervised by Idrus Abustam and A. Ima Kesuma).*

*Divorce inevitably has an impact on children because after the divorce children will be raised by a single parent, namely a father or a mother. The changing of attitude well as the behavior of children in daily lives whether at school environment, society, or the place they live depends on the guidance of attention and parental education that nourish them.*

*The study aimed at analyzing and describing (i) the reasons of divorce between a husband and wife, and (ii) the impact of divorce between a husband and wife towards psychosocial of children, particularly at Pangkajene Subdistrict in Pangkep District.*

*The study was a qualitative research. Data were collected through in-depth interview and observation, data classification, data reduction, data presentation, and conclusion.*

*The result of the study revealed that (i) the household rift between a husband and wife by a divorce was triggered withseveral causes, among other things were disharmonized of relationship between a husband and wife in terms of biological needs, differences on income which was economical in improving welfare, an affair to the third party, and actions that violet the roles and functions of a husband and wife, (ii) the impact of divorce toward psycosocial of children were the attitude of sad, gloomy, embarrassed and unable to express themselves freely both at the school environment and social environment where the children growth and develop although on the aspect of achievement at school gave no difference between children with divorce background and children without divorce background.*